

## RINGKASAN

**Retno Wulandari**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2016, *Arahan Pengembangan Obyek Wisata Taman Laut Olele berdasarkan Konsep Ekowisata*, Dosen Pembimbing : Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Taman Laut Olele merupakan salah satu ikon pariwisata Provinsi Gorontalo yang memiliki banyak sumber daya alam seperti ekosistem dan keanekaragaman hayati yang terkandung didalamnya. Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan, terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Taman Laut Olele selama 5 tahun terakhir. Data kunjungan wisatawan menunjukkan bahwa, pada tahun 2015 jumlah wisatawan meningkat sebesar 6645 orang dibandingkan tahun 2014 yang berjumlah 5443 orang. Tren jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Laut Olele selama 5 tahun terakhir yang terus mengalami peningkatan perlu diimbangi dengan upaya pelestarian ekosistem sehingga tidak mengalami kerusakan maupun penurunan kualitas lingkungan. Obyek wisata Taman Laut Olele memerlukan sebuah penelitian dasar secara ilmiah mengenai analisis kesesuaian dan daya dukung ekowisata Taman Laut Olele untuk mengetahui pemanfaatan ruang yang sesuai dan daya dukung kawasan dalam upaya pengembangan Taman Laut Olele sebagai daerah tujuan wisata. Kajian daya dukung ekowisata bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kegiatan wisata dan jumlah maksimum pengunjung wisata yang masih ditolerir oleh kawasan obyek wisata Taman Laut Olele.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui daya dukung Obyek Wisata Taman Laut Olele berdasarkan konsep Ekowisata dan untuk menyusun arahan pengembangan Obyek Wisata Taman Laut Olele berdasarkan konsep Ekowisata. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dalam menggambarkan karakteristik Taman Laut Olele, analisis daya dukung ekowisata, analisis akar masalah, serta analisis SWOT IFAS-EFAS untuk merumuskan arahan yang tepat dalam mengembangkan Taman Laut Olele dengan konsep Ekowisata.

Hasil dari analisis daya dukung ekowisata yaitu obyek wisata Taman Laut Olele memiliki tingkat kesesuaian 91.23% dengan kelas S1 (sangat sesuai) untuk kegiatan *snorkeling* dan 90.75% dengan kelas S1 (sangat sesuai) untuk kegiatan *diving*. Sedangkan hasil analisis daya dukung kawasan yaitu untuk kegiatan *diving* sebanyak 469 orang/trip sedangkan untuk kegiatan *snorkeling* sebanyak 509 orang/trip. Untuk hasil analisis SWOT IFAS-EFAS didapatkan arahan rekomendasi Taman Laut Olele berdasarkan konsep ekowisata pariwisata yang bertumpu pada masyarakat. masyarakat sekitar obyek wisata Taman Laut Olele berperan sebagai pekerja wisata dengan melakukan inverstasi berupa perbaikan rumah untuk dijadikan sarana akomodasi homestay, membeli peralatan selam dan snorkeling sendiri untuk selanjutnya dapat disewakan pada wisatawan, dan menyediakan diri sebagai pemandu dan penyedia jasa transportasi. selain itu masyarakat juga berperan langsung dalam mengelola dan menjaga kelestarian ekosistem yang ada di obyek wisata Taman Laut Olele dengan cara mengawasi kegiatan wisata dan dampak yang ditimbulkan serta membuat peraturan atau regulasi terkait dengan pembatasan kegiatan dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Laut Olele.

Kata kunci: industri, pabrik gula, potensi masalah, rekomendasi.